



EDUKASI PEMBUATAN DAN PENYEMPROTAN DISINFECTAN UNTUK MEMINIMALISIR PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR

Nur Indah Lestari¹, Nia Hana Yusma Sari², Rizka Dwi Damayanti², Yasmin Hasna², M. Abdul Khamid², Christian Fapet Marani², M. Riza Ramadhan², Mutia Lutfi Gunawan²

¹Program Studi Pendidikan Sejarah/Jurusan P. IPS/FKIP, Universitas Lampung

²Mahasiswa KKN Periode 2 2021 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: nia.hana3031@students.unila.ac.id

Abstrak

Virus Covid-19 merupakan suatu pandemi yang saat ini sedang terjadi di berbagai belahan dunia dan menjadi salah satu bentuk kekhawatiran masyarakat. Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan tetap bersih, sehat, dan bebas dari paparan virus corona adalah dengan melakukan penyemprotan cairan desinfektan. Pemerintah senantiasa menghimbau masyarakat agar dapat membuat desinfektan secara mandiri di rumah. Akan tetapi, masyarakat di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur masih banyak yang belum mengetahui cara membuat desinfektan secara mandiri dan mengandalkan bantuan desinfektan dari pemerintah. Untuk itu perlu adanya edukasi lebih lanjut mengenai pembuatan disinfektant secara mandiri kepada masyarakat khususnya petugas satgas covid-19 Kelurahan Sukamaju Teluk Betung Timur agar terbentuknya gerakan tindak nyata dalam upaya pencegahan terhadap penyebaran virus Covid-19 ini.

Kata kunci: Covid-19; Disinfektan; Kelurahan Sukamaju; Teluk Betung Timur

Abstract

The COVID-19 virus is a pandemic that is currently happening in various parts of the world and is a form of public concern. One of the efforts to keep the environment clean, healthy, and free from exposure to the coronavirus is by spraying disinfectant liquid. The government always urges the public to be able to make disinfectants independently at home. However, there are still many people in Sukamaju Teluk Betung Timur Village who do not know how to make disinfectants independently and rely on disinfectant assistance from the government. For this reason, it is necessary to provide further education regarding the manufacture of disinfectants independently to the community, especially the COVID-19 task force officers in Sukamaju Teluk Betung Timur Village, so that real action movements are formed in an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus.

Keywords: Covid-19; Disinfectant; Sukamaju Village; Teluk Betung Timur



1. Pendahuluan

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan yang dapat menular melalui udara maupun kontak fisik dari penderita virus ini. Untuk itu kami mahasiswa KKN Sukamaju Teluk Betung Timur mengadakan berbagai macam kegiatan pencegahan virus covid-19, salah satu kegiatannya adalah penyuluhan pembuatan serta penyemprotan disinfektan. Desinfektan sendiri dapat didefinisikan sebagai bahan kimia atau pengaruh fisika yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, juga untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman penyakit lainnya. Desinfektan biasanya dijadikan bahan desinfeksi tangan, lantai, ruangan, peralatan dan pakaian.

Dalam suatu waktu tertentu desinfektan digunakan sebagai salah satu cara dalam proses sterilisasi atau proses pembebasan kuman. Dan pasalnya ada beberapa jenis desinfektan yang terbukti efektif membunuh virus dan bakteri pada permukaan kayu, lantai, dinding, besi, kaca dan lingkungan sekitar. Selain itu juga, bahan yang digunakan merupakan bahan-bahan dengan harga ekonomis yang bervariasi serta bahan baku yang cukup banyak dapat menyebabkan desinfektan merupakan pilihan utama untuk penyemprotan lingkungan sekitar dibandingkan menggunakan handsanitizer atau dengan bahan sejenisnya. Program kerja penyemprotan disinfektan ini berguna mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas di luar ruangan. dan edukasi yang khususnya ditujukan pada petugas satgas covid-19 Kelurahan Sukamaju Teluk Betung Timur sebagai bentuk tindak nyata dalam hal pencegahan virus covid-19.

2. Bahan dan Metode

Metode yang dilakukan dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif kualitatif yakni dengan cara mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi akibat dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap tingkat kepekaan masyarakat. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan terdiri atas 5 hal yakni tahap survey, tahap perizinan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahapan pertama dilakukan survey terlebih dahulu. Tahapan yang kedua merupakan tahap perizinan untuk melakukan kegiatan pembuatan dan penyemprotan disinfektan, adapun perizinan tersebut meliputi perizinan terhadap Lurah Kelurahan Sukamaju, Kepala Lingkungan, Ketua RT, serta satgas Covid-19 setempat. Tahapan ketiga merupakan tahap persiapan seperti pembelian bahan dan studi literatur jurnal, sehingga data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu terkait pembuatan disinfektan secara mandiri dan ekonomis. Tahapan keempat merupakan tahapan pelaksanaan, pada tahap ini kami mengkhususkan untuk melakukan edukasi hanya kepada satgas Covid-19 Kelurahan setempat. Hal ini dikarenakan tidak diperbolehkan oleh Lurah setempat untuk melakukan kegiatan yang menimbulkan keramaian. Dan tahapan kelima adalah tahap evaluasi.



3. Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Survey

Pada tahap ini kami melihat bahwa di Kelurahan Sukamaju sendiri kurang adanya edukasi tentang pembuatan disinfektan secara mandiri dan ekonomis, sehingga masyarakat khususnya satgas covid-19 kelurahan setempat hanya mengandalkan bantuan pemerintah kota untuk memasok cairan disinfektan. Sehingga kami berinisiatif untuk melakukan eksperimen untuk membuat disinfektan dengan menggunakan bahan-bahan yang ekonomis dan mudah dijangkau.

2. Tahap Perizinan dan Persiapan

Pada tahap ini persiapan dimulai sejak rencana kegiatan ini telah kami jelaskan dan disetujui oleh Lurah setempat. Persiapan dimulai dengan koordinasi antara mahasiswa dan satgas covid-19 untuk edukasi pembuatan dan penyemprotan disinfektan, persiapan alat dan bahan, serta komunikasi dengan pihak terkait seperti Kepala Lingkungan, RT, dan marbot masjid yang dituju. Kegiatan penyemprotan disinfektan ini dilakukan di Kelurahan Sukamaju yakni di Masjid Jami' Nurul Huda, masjid Nurul Aini, dan rumah-rumah masyarakat sekitar. Hasil survey diperoleh bahwa masyarakat pada umumnya belum mengetahui cara membuat disinfektan dengan bahan yang ekonomis dan mudah dijangkau. Disamping itu, pekerjaan warga sebagian besar ialah buruh dan nelayan, sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mempelajari hal tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kami berkoordinasi dengan satgas covid-19 setempat. Awal kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 tepatnya di Masjid Jami' Nurul Huda Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur, adapun bentuk kegiatannya meliputi :

- Pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembuatan disinfektan yang aman, ekonomis dan terjangkau. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian ini adalah: Alat dan Bahan, Cairan Pemutih, Cairan Pembersih lantai, Semprotan, Pel Lantai dan Sapu, Air bersih secukupnya. Adapun cara Pembuatan Disinfektan yaitu Bahan cairan pemutih untuk membuat cairan disinfektan dengan pemutih pakaian (sodium hipoklorit), yang dibutuhkan sebagai campurannya hanya air. Pemutih pakaian tersebut dapat dilarutkan dengan air biasa dengan perbandingan 1:100. "Anjuran dari WHO seperti berikut, pengenceran 5 persen sodium hipoklorit dengan perbandingan 1:100 biasa dianjurkan. Gunakan 1 bagian bahan pemutih untuk 99 bagian air ledeng dingin (pengenceran 1:100) untuk disinfeksi permukaan". Masyarakat perlu memperhatikan takaran antara cairan pemutih dan air seperti disebutkan di atas. Untuk konsentrasi cairan pemutih, sebisa mungkin tidak terlalu tinggi. Bahan cairan pembersih lantai memiliki bahan aktif yang lebih rendah dari cairan pemutih. Dengan demikian, dalam membuat disinfektan dari cairan pembersih lantai ini, dianjurkan perbandingannya tidak jauh berbeda antara cairan pembersih dan air. Takarannya, 10 tutup botol cairan pembersih lantai diencerkan dengan 1 liter air. Selain itu, dapat pula ditambahkan bahan pewangi

alami, misalnya air hasil rebusan serih untuk menetralkan bau karbol yang kadang menyengat. Namun, hal itu bisa disesuaikan dengan pilihan masyarakat.



Gambar 1. Alat dan bahan disinfektan

- Peragaan pembuatan disinfektan.
- Penyemprotan disinfektan di Masjid Jami' Nurul Huda.



Gambar 2. Penyemprotan disinfektan di masjid Jami' Nurul Huda

Lalu kegiatan dilaksanakan kembali pada tanggal 27 Agustus 2021 tepatnya di Masjid Nurul Aini Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur. Dan kembali dilaksanakan pada tanggal 09 September 2021 atas permintaan Lurah untuk melakukan penyemprotan terhadap rumah-rumah warga Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur.



Gambar 3. Penyemprotan disinfektan di masjid nurul aini dan rumah warga Sukamaju

Hasil dalam pelaksanaan kegiatan disinfektan ini dapat disimpulkan bahwa satgas covid-19 yang merupakan sasaran utama kegiatan pembuatan disinfektan ikut hadir di kegiatan ini dan dapat memahami materi singkat yang kami berikan serta menerima dengan baik informasi/ pengetahuan yang kami berikan terkait dengan pembuatan disinfektan secara aman, ekonomis dan terjangkau.

4. Tahap evaluasi

Tujuan dari diadakannya kegiatan pembuatan dan penyemprotan disinfektan ialah sebagai standar yang nantinya bisa menjadi pedoman untuk satgas covid-19 Kelurahan Sukamaju serta masyarakat. Sehingga masyarakat khususnya satgas covid-19 Kelurahan Sukamaju dapat dengan mudah melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan secara rutin dan berkala dengan menggunakan bahan-bahan disinfektan yang aman, ekonomis dan terjangkau untuk meminimalisir pencegahan covid-19, tanpa perlu menunggu bantuan pemerintah kota dalam hal pemasok cairan disinfektan.

4. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan edukasi pembuatan dan penyemprotan disinfektan ini dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat dan satgas covid-19 Kelurahan Sukamaju memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini dan berharap dapat membuat disinfektan dengan benar, aman, ekonomis dan terjangkau secara mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung



- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Lurah Sukamaju Kec. Teluk Betung Timur, Bandar Lampung
- f) Masyarakat Kel. Sukamaju Kec. Teluk Betung Timur, Bandar Lampung

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin yarobbal alamiin.

Daftar Pustaka

- Budiman. Pembuatan Disinfektan dari Bahan Alami untuk Meminimalisir Penularan Covid-19. Pare Pare. Wellness And Healthy Magazine. Volume 2, Issue 2, Agustus 2020, p. 211 –218. ISSN 2656-0062
- Larasati, Annisa Lazuardi. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Bogor. Majalah Farmasetika, 5 (3) 2020, 137-145
- Martin, Andre. Upaya Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Disinfektan Kepada Warga Desa Jumbleng, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Semarang. 2020
- Musafira. Pembuatan Disinfektan Pada Masyarakat Di Desa Sruang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Sulawesi Barat. Vol.1, No. 3 November 2020, Hal.416-421
- Saesari, Aufa Amroini Indah. Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan Kkn Bersama Melawan Corona (BMC) Unnes 2020 Di Desa Krajankulon, Kendal. Semarang. 2020
- Utomo, Yuri. Pembuatan Disinfektan Untuk Pencegahan Penularan Covid -19 Di Dukuh Pomah Desa Randusari, Kecamatan Teras Boyolali. Boyolali. E-ISSN 2686 5661 VOL.2 NO. 10 – MEI 2021